

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal yang sekarang berkembang di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Kemajuan ini ditunjukkan dengan meningkatnya volume perdagangan dan jumlah emiten dari waktu ke waktu. Itu semua berkembang karena dipengaruhi partisipasi yang aktif, baik dari dalam lingkungan perusahaan yang menjual saham mereka dan juga pihak-pihak lain diluar perusahaan yang terlibat. Serta dukungan dari teknologi serta informasi yang berkembang pesat sehingga mempermudah mereka bagi pihak-pihak yang melakukan jual beli saham kepada perusahaan-perusahaan yang dimintanya dengan cepat dan efisien. Sehingga dampaknya pun berimbas pada kegiatan ekonomi di seluruh dunia termasuk Indonesia meningkat dengan pesat.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan selama ini dianggap sebagai faktor penting dalam penentuan harga saham, hal ini karena kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor yang paling objektif dan cukup jelas untuk menggambarkan harga saham yang sesuai di suatu perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan

permintaan dan penawaran saham pada perusahaan tersebut dan harga saham pada perusahaan tersebut juga akan ikut meningkat.

Saham adalah investasi yang dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi, namun dengan risiko yang tinggi pula. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi makro ekonomi di masa datang akan berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan. Investor harus melakukan analisis saham secara tepat agar keuntungan yang dihasilkan lebih besar dari resiko yang didapat. Pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi akuntansi, walaupun sebenarnya pembentukan harga saham merupakan judgement of moment dari para penjual atau pembeli. Salah satu faktor yang memengaruhi minat investor untuk berinvestasi saham adalah kondisi perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menjadikan sektor pertambangan sebagai objek penelitian karena sektor pertambangan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Terlebih Indonesia merupakan negara penghasil sumber daya alam yang berpotensi sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan nasional.

Selain itu sektor pertambangan merupakan perusahaan yang dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di Bursa Efek Indonesia. Sektor pertambangan dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dikarenakan melonjaknya permintaan akan komoditas tambang seperti nikel dan timah dengan tajam, akibat tingkat

pertumbuhan ekonomi yang tinggi dikawasan asia terutama China dan India, selain itu dari sektor energi, peningkatan kebutuhan energy dunia seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara telah menyebabkan jumlah permintaan yang tinggi pula di dunia. Selain pertumbuhan yang tinggi, perusahaan pertambangan juga memiliki tingkat resiko yang tinggi pula. Risiko yang dihadapi perusahaan pertambangan adalah risiko fluktuasi harga komoditas barang tambang di pasar komoditas dunia, serta risiko dalam kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan (Qomariyah, 2008 dalam Indrajaya et al, 2011).

Menurut Putra, AR, dan Rahayu (2014) apabila harga saham tinggi maka akan meningkatkan nilai bagi perusahaan yang sudah *go public* dan yang berpengaruh terhadap pembentukan harga saham, yaitu kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan maka harga saham tersebut cenderung akan naik dan sebaliknya. keuangan memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan antara lain rasio profitabilitas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio likuidasi, dan rasio aktivitas. Rasio yang akan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset (ROA)*, rasio *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, serta ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size*.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Menurut Sudana (2011:22), profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan.

Leverage juga merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Kemampuan Utang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham perusahaan tersebut maupun investor yang menanamkan modalnya. Rasio ini mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholders equity*). Semakin tinggi angka rasio DER maka semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin besar pula kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Maka para investor cenderung menyukai perusahaan dengan tingkat DER yang rendah. Apabila angka DER tinggi maka keputusan investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan akan menurun dan berdampak pada penurunan harga saham.

Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham penelitian Anisa Maulidyati (2019) yang

berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham”. Sedangkan peneliti lain menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham penelitian Diah Wahidatul Faradis (2016) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listed di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 dan 2015).

Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Rasio *leverage* keuangan yang diukur dengan menggunakan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian Muhammad Zaki, Islahuddin, M. Shabri (2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage Keuangan* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2014)”. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian lain bahwa menyatakan *Leverage* yang diprosikan dengan DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, penelitian dari Putranto dan Darmawan (2018) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”.

Demikian dari penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, penelitian Geraldly Walen, Paulina Van Rate, Joy E. Tulung (2019) yang berjudul

“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017”. Sedangkan dari penelitian lain menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham, penelitian Wehantouw, Parengkuan dan Tampenawas (2017) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk memilih judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham ?
4. Apakah Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah – masalah atau kendala yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian ini dapat diukur pencapaiannya meliputi :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham.

1.3.2 Kegunaan penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat dan menjawab permasalahan yang ada serta dapat memberikan informasi mengenai profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yakni kegunaan teoritis dan praktis. Kegunaan dari penelitian ini, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2017 – 2019, dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, serta sebagai bahan referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya bagi pembaca.

2. Kegunaan Praktisi

1) Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan untuk dimasa yang akan datang dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengevaluasi kinerja perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan agar para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan.

2) Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham untuk menyeleksi saham sehingga dapat mencapai keputusan investasi yang tepat.

3) Bagi Penulis, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami investasi dipasar modal dan dapat mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan.

4) Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan tentang ilmu ekonomi khususnya mengenai pasar modal dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi untuk peneliti selanjutnya.